

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan data yang saya peroleh dari review jurnal penelitian yang telah dilakukan,

1. Aktivitas antioksidan teh daun katuk yang sangat kuat itu apabila IC_{50} bernilai kurang dari $50\mu\text{g/ml}$, kuat apabila IC_{50} bernilai $50\text{-}100\mu\text{g/ml}$, sedang apabila IC_{50} bernilai $100\text{-}150\mu\text{g/ml}$, dan lemah apabila IC_{50} bernilai $151\text{-}200\mu\text{g/ml}$.
2. Uji organoleptik teh daun katuk yang dihasilkan yaitu warnanya coklat muda / terang, rasanya hambar dan segar, dan aromanya agak langu / harum. Daya terima masyarakat tergantung dari kualitas yang dihasilkan.
3. Rata-rata suhu yang baik untuk melakukan uji aktivitas antioksidan teh daun katuk yaitu pada suhu antara 50°C - 60°C dengan hasil Tabel 4.1 64,8%, Tabel 4.2 $56,06\mu\text{g/ml}$, Tabel 4.3 82,210%, Tabel 4.4 $27,07\mu\text{g/ml}$, Tabel 4.5 78,26%, dan Tabel 4.6 $31,49\mu\text{g/ml}$. Karena apabila penggunaan suhu diatas 60°C , tidak baik untuk aktivitas antioksidan. Semakin tinggi suhu pengeringan, maka akan semakin rendah aktivitas antioksidannya dan dapat merusak antioksidan pada sampel tersebut.

5.2 SARAN

Diharapkan bagi mahasiswa atau peneliti yang akan melakukan pengujian aktivitas antioksidan teh daun katuk untuk memperhatikan variasi suhu pengeringan yang dapat mempengaruhi nilai IC_{50} , dimana semakin tinggi suhu pengeringan, maka akan semakin rendah aktivitas antioksidannya.